

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam skripsi ini obyek penelitiannya adalah Sekolah Dasar Luar Biasa .C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik.

1. Profil SDLB .C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Gresik Kebomas Gresik

Nama Sekolah : SDLB .C (TUNA GRAHITA) Kemala
Bhayangkari 2

Alamat : Jl. Randu Agung

Kecamatan : Kebomas

Kabupaten : Gresik

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Zaenal Mustofa S.Pd

Pendidikan Terakhir : S1 PLB Universitas Negeri Surabaya

Spesialisasi / Jurusan : Tuna Grahita

3. Sejarah Berdiri SDLB.C (TUNA GRAHITA) Kemala Bhayangkari 2 Gresik Kebomas Gresik

Sekolah Dasar Luas Biasa (SDLB.C) Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik didirikan oleh Bapak Mas'an Hamid pada tanggal 28 Oktober 1981. Pada mulanya hanya terkumpul beberapa orang anak yang mendapat didikan dari beliau dalam lingkup lembaga non-formal, lalu

mengajukan usul Kepada Dinas P&K yang juga mengorganisir anak-anak SLB agar mendapat tempat dan saran yang memadai untuk pengelolaan anak-anak tersebut.

Kemudian beliau mengadakan rapat dengan Dinas P dan K pada tanggal 28 Oktober 1982 untuk diusulkan menjadi lembaga formal. Hasil rapat tersebut diberikan pada Bhayangkari dengan alasan sudah pernah memiliki SLB di Trenggalek sehingga dinamakanlah SLB yang dipimpin oleh Bapak Mas'an Hamid tersebut menjadi SLB Kemala Bhayangkari 2 karena SLB Kemala Bhayangkari 1 sudah ada di Trenggalek dengan pimpinan Ibu Nur Heppi, istri Kapolres Gresik yang waktu itu masih menjabat.

SLB Kemala Bhayangkari 2 dulu berada di belakang SMP Negeri 1 di Jl. Jaksa Agung Suprpto Gresik dan gedung tersebut masih dalam kepemilikan SMP Negeri 1. Namun pada tahun 1985 SLB Kemala Bhayangkari 2 pindah ke tanah milik Rumah Sakit Semen Gresik (RSSG) gedung tersebut masih milik sendiri dengan bukti sertifikat tanah sebagai tanda sah kepemilikan sendiri, dan sekarang menjadi tempat asrama TNI Kebomas Gresik.

Kemudian pada tahun 1993 tanah tersebut diminta kembali oleh Rumah Sakit Semen Gresik, maka gedung SLB Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik pindah ke gedung sendiri atas prakarsa Ibu Aminuddin Zein dan diresmikan oleh ibu Usman di Jl. Randu Agung Kebomas Gresik.

Hingga pada tahun 2000 kepemimpinan mulai dipegang oleh Bapak

Zaenal Mustofa, beliau sekarang menjabat sebagai Kepala Sekolah SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik. Pada awalnya beliau hanya mendapatkan tugas di daerah Kamal Madura sebagai guru dinas dan kemudian tahun 1990 mulai bertugas sebagai guru biasa di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik, diangkatlah beliau sebagai Kepala Sekolah SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik tahun 2000 samai sekarang. 1

4. Visi, Misi dan Tujuan SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

Adapun visi, misi dan tujuan SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik adalah sebagai berikut2 :

a.Visi

Membimbing dan mengantarkan penyandang Tuna Grahita dalam memperoleh pendidikan yang layak.

b.Misi

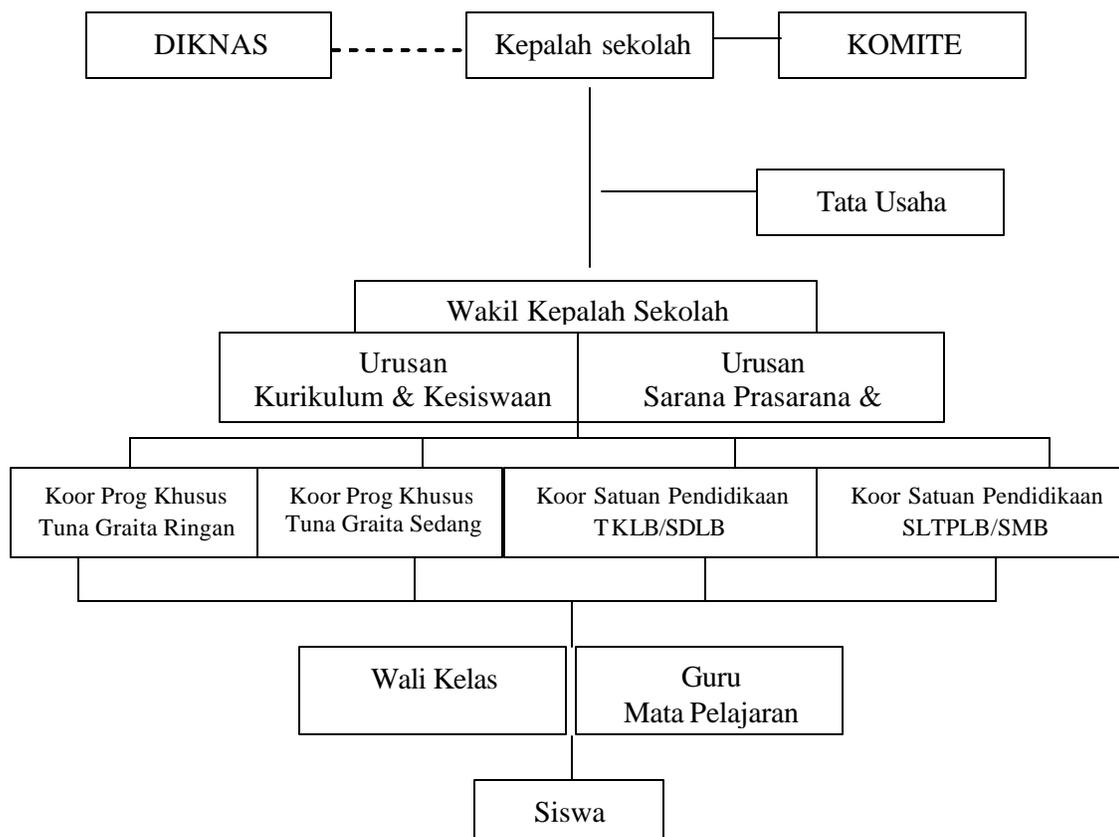
- 1).Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada siswa untuk menumbuhkan kreatifitas dan rasa kesetiakawanan
- 2).Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi siswa yang berakhlak.
- 3).Mengusahakan sekolah selalu bersih dan indah

c.Tujuan

1 Hasil Wawancara Penulis dengan Ibu Siti Fatimah, Kep-sek. Bpk. Zaenal Mustofa dan Wakasek Bpk. Agus Supartono, Hari Senin dan Kamis 25 Januari dan 28 Januari 2010
 2 Berdasarkan Buku Pedoman Sekolah, hari Senin 25 Januari 2010

- 1). Meningkatkan kualitas tenaga ber-pendidikan
- 2). Pemenuhan prasarana dan sarana untuk mendukung proses belajar mengajar
- 3). Berusaha untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan batasa kemampuan yang dimiliki.
- 4). Menciptakan guna dan bakat siswa di sekolah

STRUKTUR ORGANISASI



5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

Secara keseluruhan para pendidik serta karyawan yang mengajar dan bekerja di SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 rata-rata berasal dari lulusan PLB dan Non PLB yakni SG PLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa) dan S1 (Strata Satu), baik dari Universitas Agama, Unesa maupun lembaga kursus PLB yang lain/ tetapi tidak menutup kemungkinan dari lulusan SMP, SMA atau yang sederajat dapat di rekrut menjadi karyawan di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik. 3

Adapun data pendidik dan karyawan SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik adalah sebagai berikut:

TABEL 1

Data Guru dan Karyawan SDLB.C (TUNA GRAHITA)

Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

No	Nama / NIP	Jenis Kel	Status Kepeng	Jabatan Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat	Ket.
1.	Zainal musthofa NIP: 131407123	L	Dpk	III d	Kep.sek	SG PLB' 83	JL.Simpang Nias 26 GKB Gresik	
2	St. Fatimah S. Pd NIP 131286722	P	Dpk	IV a	Guru	S1 PLB '00	Jl. Kahayan 20 GKB Gresik	
3	Agus Supartono NIP. 131286849	L	Dpk	III d	Guru	SG PLB '82	Jl. Kutai 20 GKB Gresik	
4	Ayunah NIP. 131289637	P	Dpk	III d	Guru	SG PLB '82	Jl. Kutai 20 GKB Gresik	
5	Sri Kensiwi	P	Dpk	III d	Guru	S1 PLB '84	JL.Simpang Nias 26 GKB Gresik	
6	Nurul Badiyah S.pd	P	Dpk	III d	Guru	SG PLB '99	Jl. Faqih Usman XI GKB Gresik	
7	Eny Sulistyowati	P	Dpk	III d	Guru	SG PLB '86	Jl. Melayu 1/21 GKB Gresik	

3 Hasil Wawancara Penulis dengan para Pendidik SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik, hari Senin 1 Februari 2010

8	St. Jaiyarah S. Pd	P	Dpk	III d	Guru	S1 PLB '00	Jl. Malang GKB Gresik	Penjaga sekolah
9	Nurjanah S. Pd	P	Dpk	III c	Guru	S1 PLB '00	Jl. Ambeng 2 GKB Gresik	
10	Suparmi S. Pd	P	GTT	-	Guru	S1 PLB '00	Jl Kapten Durasim Gresik	
11	Lilik Amanah	P	GTT	-	Guru	S1 Pend	Jl Sindjoyo XXI/27 Gersik	
12	St. Munawaroh	P	GTT	-	Guru	S1 Ag	Jl. Maluku Sidorukun Gresik	
13	Supardi	L	GTT	-	-	-		

Sumber: Dokumentasi SDLB Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-2010

SDLB.C (TUNA GRAHITA) Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik dalam menerima peserta didik melalui seleksi, dimana calon peserta didik harus memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah berdasarkan mampu didik (IQ antara 70-80), mampu latih (IQ 25-50) atau mampu rawat (IQ paling tinggi 25; membutuhkan perawatan sepanjang hayat). SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 hanya menerima peserta didik yang mampu rawat SDLB.C (TUNA GRAHITA) Kemala Bhayangkari 2 belum menyediakan tenaga khusus untuk merawat peserta didik dengan kondisi yang membutuhkan perawatan secara intensif. Jadi hanya memprioritaskan pada peserta didik yang mampu didik dan mampu latih saja.

Semua itu dalam rangka untuk mengetahui tingkat kemampuan, bakat, hambatan atau kesulitan-kesulitan calon peserta didik agar dapat diberi pelayanan atau bimbingan yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi, kondisi fisik dan psikis calon peserta didik yang akan mengikuti

kegiatan proses belajar mengajar di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2. 4

Data keseluruhan peserta didik SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik adalah berjumlah 45 Peserta didik, adapun data tersebut adalah :

TABEL 2

Data Masuk Peserta Didik SDLB.C

Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-2010

Kelas	SDLB												Jumlah
	1		2		3		4		5		6		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Juli	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Agustus	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
September	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Oktober	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
November	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Desember	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Januari	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Februari	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Maret	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
April	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Mei	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45
Juni	2	4	5	3	4	4	4	2	8	2	4	3	45

Sumber: Dokumentasi SDLB Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-201043

6. Keadaan Prasarana dan Sarana SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

Prasarana dan sarana merupakan hal yang penting dalam proses pendidikan karena dengan adanya prasarana dan sarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan baik kebutuhan peserta didik, pendidik atau karyawan, sehingga proses pengajaran akan mencapai keberhasilan yang maksimal.

4 Hasil Wawancara Penulis dengan Wakasek Bpk. Agus Supartono, hari Senin 1 Februari 2010

Adapun fasilitas dalam keberhasilan proses belajar mengajar di
SDLB Kemala Bhayangkari 2 adalah sebagai berikut:

a. Prasana

TABEL 3
Jumlah Ruang Menurut Jenis,
Status Kepemilikan dan Luas SDLB Kemala Bhayangkari 2

No	Jenis Barang	Milik			Belum Milik		
		Baik	Rusak	Luas m2	Baik	Rusak	Luas m2
1	Ruang Kelas	11	-	396	-	-	-
2	Ruang Kep- sek	1	-	32	-	-	-
3	Ruang Guru	1	-	32	-	-	-
4	Ruang Pengurus	1	-	32	-	-	-
5	Ruang Kesehatan	1	-	32	-	-	-
6	Ruang Keterampilan	1	-	32	-	-	-
7	Ruang Sanggaran	1	-	250	-	-	-
8	Ruang Dapur	1	-	32	-	-	-
9	Ruang Bermain	1	-	32	-	-	-
10	Kamar Mandi	2	-	116	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SDLB Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-2010

b.Sarana

TABEL 4
Jumlah Fasilitas Menurut Jenis Asal Barang
dan Kondisi SDLB..C (TUNA GRAHITA), Kemala Bhayangkari 2

No	Jenis Fasilitas	Pemerintah			Non pemerintah		
		Baik	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Jumlah
A	Fasilitas Khusus						
	Peragaan IPA	-	1 set	1 set	1	-	1
	Peragaan IPS	1 set	-	1 set	2	-	2
	Peragaan Matamatika	5	1	6	1	-	1
	Peragaan B. Indonesia	-	-	-	4	1	5
	Lat. Motorik	4	-	4	2	-	2
	Keseimbangan	-	-	-	2	-	2
	Piasa Huruf	-	-	-	-	1 set	1 set
	Spech Terapi	1	-	1	-	-	-
	Miniatur Kendaraan	-	-	-	5	-	5

	Miniatur Bintang	-	-	-	5	-	5
	Radio Tepe	-	-	-	-	-	-
	Miniatur Buah-buahan	-	-	-	4	-	4
	Mesim Jahit	-	-	-	3	-	3
	Organ mini	-	-	-	1	-	1
	Alat keterampilan	15	-	15	2	-	2
	Alat Olahraga	2	-	2	3	-	3
B	Ruang Kantor						
	Meja Guru	1	-	1	4	-	4
	Kursi Guru	-	-	-	10	5	15
	Almari	-	-	-	2	-	2
	Papan Data	-	-	-	2	-	2
	Mesin Ketik	-	-	-	1	-	1
	Komputer	-	-	-	1	-	1
C	Ruang Kelas						
	Meja Murid	10	-	10	51	12	63
	Kursi Murid	20	-	20	50	10	60
	Papan Tulis	1	-	1	10	-	10
	Almari kelas	-	-	-	11	-	11
	Papan Absen	-	-	-	3	8	11
D	Ruang Kesehatan						
	Tempat Tidur	-	-	-	1	-	1
	Meja	-	-	-	1	-	1
	Kursi	-	-	-	1	-	1
	Almari Obat	-	-	-	1	-	1
	Timbangan	-	-	-	1	-	1
	Kartu Kesehatan	40	-	40	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SDLB Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-2010

Dari sekian banyak prasarana dan sarana yang tersedia, kurang lebih 80% adalah milik SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik.5

7. Program Pengajaran Kurikulum SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

Adapun pola program pengajaran SDLB.C Kemala Bhayangkari 2 tahun pelajaran 2008/2010 adalah memakai kurikulum tahun 2004-an

5 Hasil Wawancara Penulis dengan Wakasek Bpk. Agus Supartono, hari Senin 1 Februari 2010

dan diolah kembali disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikis anak.⁶

Dibawah ini adalah table daftar bidang study SDLB.C Kemala
Bhayangkari 2

6 Hasil Wawancara Penulis dengan Wakasek Bpk. Agus Supartono, hari Senin 1 Februari 2010

TABEL 5

Daftar Bidang Study SDLB.C Kemala Bhayangkari 2.

No.	Ctatan Pendidikan dan Satuan Pelajaran	SDLB					
		I	II	III	IV	V	VI
1	PPKN	2	2	2	2	2	2
	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
	Bahasa Indonesia	-	-	-	-	-	-
	Matematika/ Berhitung	6	6	6	6	6	6
	IPA			4	6	6	6
	IPS			4	6	6	6
	Kerajinan Tambahan/Kesenian	4	4	4	4	4	4
	Pendidikan jasmani	4	4	4	4	4	4
	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
	Progeram Khusus /Bina Diri	4	4	4	4	4	4
	Progeram Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-
	Progeram pilihan / Peker Keterampilan	-	-	-	-	-	-
	b.Pertanian						
	c.Urusan Perkantoran						
	d.Keruma Tanggaan						

Sumber: Dokumentasi SDLB Kemala Bhayangkari 2 Tahun 2009-201

B. Deskripsi Data

Data penelitian tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di DI SDLB.C (TUNA GRAHITA). KEMALA BHAYANGKARI 2 KEBOMAS GRESIK Jakarta, peneliti dapatkan melalui angket yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang. Selain itu peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada kepala DI SDLB.C (TUNA GRAHITA). KEMALA BHAYANGKARI 2 KEBOMAS GRESIK untuk mendapatkan data mengenai upaya atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sedangkan observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai identitas para

guru Pendidikan Agama Islam maupun program pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan agama Islam dan juga data mengenai profil sekolah yang diteliti. Dan berdasarkan penyebaran angket ke guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik, peneliti mendapat gambaran mengenai kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

C.. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam angket yang diberikan kepada responden ada 40 soal yang diajukan, yaitu 7 item pertanyaan mengenai perencanaan evaluasi pembelajaran, 11 item mengenai penyusunan soal tes, 4 item mengenai pengolahan dan analisis evaluasi pembelajaran dan 13 item mengenai interpretasi dan tindak lanjut hasil evaluasi. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk memudahkan analisa hasil data hasil penelitian tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase). Untuk lebih jelasnya aspek-aspek tersebut, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut yang terbagi dalam 4 kategori :

a. Kompetensi guru Pendidikan agama Islam dalam membuat

perencanaan evaluasi pembelajaran Pada kategori ini peneliti memberikan 7 item pertanyaan yang disebarakan kepada responden untuk melihat sejauh mana kompetensi mereka dalam membuat perencanaan evaluasi pembelajaran.

Tabel. 6

Apakah Bapak / Ibu merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi?

Nomor	Jawaban	F	P
6	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Perumusan tujuan dilaksanakan evaluasi pembelajaran sangat penting, sebab tanpa tujuan yang jelas, maka evaluasi pembelajaran akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan fungsi. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresikyang penulis teliti, sebagian besar sudah membuat perumusan tujuan dilaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini ditunjukan dengan persentasi data sebagai berikut: yang menjawab selalu 66,6 %, sering 0 %, kadang-kadang 33,3 %,dan tidak pernah 0%.

Tabel. 7

Apakah Bapak / Ibu merumuskan tujuan evaluasi sesuai dengan karakteristik peserta didik yang akan dievaluasi ?

Nomor	Jawaban	F	P
7	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang		
	d. Tidak pernah	1	33,33%
	Jumlah	2	100%

Jika dilihat dari persentasi data pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa, dalam hal merumuskan tujuan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, hanya 33,3 % guru Pendidikan Agama Islam yang memilih jawaban selalu, 33,3 % menjawab sering, 0 % untuk jawaban kadang-kadang dan 33,3 % yang menjawab tidak pernah.

Tabel. 8

Apakah Bapak / Ibu menetapkan aspek-aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) dalam perencanaan evaluasi ?

Nomor	Jawaban	F	P
8	a. Selalu	3	100%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pada saat membuat perencanaan evaluasi pembelajaran, seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sudah menetapkan aspek-aspek evaluasi (baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik), hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa: yang menjawab selalu sebanyak 100 %, sehingga untuk pilihan jawaban sering, kadang-kadang dan tidak pernah persentasinya 0 %.

Tabel. 9

Apakah Bapak / Ibu Memilih dan menentukan teknik evaluasi (tes/nontes) yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi ?

Nomor	Jawaban	F	P
9	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sebagian besar memilih dan menentukan tehnik evaluasi yaitu tes ataukah non tes yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu sebanyak 66,6%, sering 0 %, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel. 10

Apakah Bapak / Ibu membuat kisi-kisi butir soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
10	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	2	66,66%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dalam hal menyusun alat ukur evaluasi pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam sebagian besar jarang membuat kisi-kisi butir soal, hal ini dapat dilihat dari persentasi data sebagai berikut : yang memilih selalu sebanyak 33,3 %, sering 0 %, kadang-kadang 66,6 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel.11

Apakah Bapak / Ibu menggunakan penilaian acuan patokan (PAP)

dalam evaluasi pembelajaran ?

Nomor	Jawaban	F	P
11	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hampir keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala

Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sudah menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam penentuan kriteria evaluasi pembelajaran, hal ini dinyatakan dari persentasi data sebagai berikut : yang memilih jawaban selalu sebanyak 66,6 %, 33,3 % untuk jawaban sering, yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 0 %

Tabel. 12

Apakah Bapak / Ibu menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi pembelajaran ?

Nomor	Jawaban	F	P
12	a. Selalu	3	100 %
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Guru-guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas, sangat memperhatikan penentuan kapan dan berapa kali, seorang guru melaksanakan evaluasi pembelajaran, hal dapat dilihat dari keseluruhan guru yang menjawab selalu, dengan persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu 100 %, dan untuk jawaban sering, kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 0 %.

b. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun soal tes
 Pada kategori ini penulis memberikan 11 item pertanyaan mengenai kompetensi guru dalam menyusun soal tes. Karena baik tidaknya seorang guru dalam menyusun soal tes sangat mempengaruhi hasil evaluasi yang

akan diperoleh dan juga mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil oleh seorang guru mengenai proses belajar mengajar nantinya.

Tabel. 13

Apakah Bapak / Ibu menggunakan kisi-kisi butir soal sebagai dasar penyusunan tes ?

Nomor	Jawaban	F	P
13	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dalam hal penulisan soal tes, meskipun guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas, jarang membuat kisi-kisi soal, namun jika dalam penulisan soal sudah ada kisi-kisi soal, maka sebagian besar guru akan menggunakan kisi-kisi tersebut sebagai dasar penyusunan tes. Hal ini terlihat dari persentasi data yang menunjukkan bahwa : guru yang menjawab selalu sebanyak 66,6 %, kadang-kadang sebanyak 33,3 % dan untuk pilihan jawaban sering dan tidak pernah sebanyak 0 %

Tabel. 14

Apakah Bapak / Ibu memperhatikan aspek tujuan pembelajaran yang dirumuskan indikator pada saat penyusunan butir-butir soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
14	a. Selalu	3	100%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas, sangat memperhatikan aspek tujuan pembelajaran yang dirumuskan indikator pada saat penyusunan butir-butir soal. Hal ini ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu sebanyak 100 %, sedangkan yang memilih jawaban sering, kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 0 %

Tabel. 15

Dalam aspek afektif, apakah Bapak/Ibu menggunakan instrumen non tes ?

Nomor	Jawaban	F	P
15	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	2	66,66%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pendidikan Agama Islam adalah ilmu pengetahuan yang lebih mengedepankan aspek afektif dalam pembelajarannya. Namun dalam hal evaluasi pembelajaran, untuk menilai aspek afektif tersebut maka diperlukanlah instrumen non tes. Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yang penulis teliti, menunjukkan persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu sebanyak 33,3 % untuk jawaban sering sebanyak 0 %, kadang-kadang sebanyak 66,6 % , dan tidak pernah sebanyak 0 %.

Tabel. 16

Dalam menentukan jumlah butir soal, apakah Bapak/Ibu membuat sesuai dengan submateri ?

Nomor	Jawaban	F	P
16	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	2	66,66 %
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hampir keseluruhan guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sudah menentukan jumlah butir soal sesuai dengan submateri, hal ini ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut : sebanyak 33,33 % yang menjawab selalu, 66,66 % untuk jawaban kadang-kadang dan 0 % untuk jawaban sering dan tidak pernah.

Tabel.17

Dalam pembuatan soal, apakah bapak/Ibu memperhatikan validitas dan reliabilitas butir soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
17	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Soal dikatakan baik apabila telah validitas dan reliabilitasnya telah diuji oleh guru terlebih dahulu sebelum diteskan kepada siswa. Namun dari tabel di atas menunjukkan persentasi data bahwa : guru Pendidikan Agama Islam yang selalu menguji valid dan reliabel butir soal sebanyak 33,3 %, yang menjawab sering menguji valid dan reliabel butir soal 33,3 %, 33,3 % untuk jawaban kadang-kadang dan 0 % untuk yang menjawab tidak pernah.

Tabel. 18

Apakah Bapak/Ibu mempertimbangkan taraf kesukaran dalam penulisan soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
18	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yang penulis teliti sudah mempertimbangkan taraf kesukaran dalam penulisan soal. Ini ditunjukkan dengan hasil persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu sebanyak 66,6 %, sering 33,3 %, dan untuk pilihan kadang-kadang dan tidak pernah sebanyak 0 %.

Tabel. 19

Apakah Bapak / Ibu memperhatikan daya pembeda pada setiap penulisan butir soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
19	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dalam penulisan soal, sebaiknya seorang guru harus memperhatikan daya pembeda pada setiap butir soalnya. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sudah memperhatikan daya pembeda pada setiap penulisan butir soal. Ini ditunjukkan dengan persentasi sebagai berikut : yang memilih jawaban selalu 66,6 %, yang menjawab sering 33,3 %, dan untuk yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah 0 %.

Tabel.20
Apakah Bapak/Ibu memperhatikan kesesuaian antara tipe soal dengan materi pelajaran ?

Nomor	Jawaban	F	P
20	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	-	
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hampir keseluruhan guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas, sudah memperhatikan kesesuaian antara tipe soal dengan materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan persentasi sebagai berikut :yang menjawab selalu sebanyak 66,6 %, sering sebanyak 33,3 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 %, tidak pernah 0 %.

Tabel.21
Untuk materi tentang Al Qur'an, apakah Bapak/Ibu menggunakan tes lisan?

Nomor	jawaban	F	P
21	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Terdapat bermacam-macam jenis tes dalam evaluasi pembelajaran

dan di antaranya adalah tes lisan, dimana jenis tes tersebut harus disesuaikan dengan materi yang akan diujikan. Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, guru di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas menggunakan tes lisan untuk materi AlQur'an dengan persentasi data sebagai berikut : yang menjawab selalu 33,3 %, sering dengan persentasi 33,3 %, yang memilih jawaban kadang-kadang 33,3 %, dan tidak pernah sebanyak 0 %.

Tabel. 22

Apakah bapak/Ibu menyiapkan kunci jawaban pada saat penyusunan soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
22	a. Selalu	2	33,33%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	66,66%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada saat menyusun soal tes, sebagian guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari Kebomas Gresikjarang menyiapkan kunci jawaban. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentasi sebagai berikut : yang menjawab selalu 33,3 %, yang menjawab sering 0 %, kadang-kadang 66,6 %, dan tidak pernah sebanyak 0 %.

c. Kompetensi guru Pendidikan agama Islam dalam mengolah dan menganalisis hasil tes Pada kategori ini penulis ingin mengetahui bagaimana guru Pendidikan agama Islam dalam mengolah dan

menganalisis hasil tes dari evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi

Tabel. 23

Selain tes, apakah Bapak/Ibu memberikan tugas untuk mengevaluasi proses belajar mengajar ?

Nomor	Jawaban	F	P
23	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan persentasi data pada tabel di atas mengenai pemberian tugas sebagai evaluasi pembelajaran selain tes, menunjukkan bahwa guru Pendidikan agama Islam di di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas yang selalu memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran selain tes sebanyak 66,66 % ing memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran selain tes sebanyak 0 %, kadang-kadang 33,3% dan 0 % untuk tidak pernah memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran.

Tabel. 24

Apakah Bapak/Ibu melakukan verifikasi data?

Nomor	Jawaban	F	P
24	a. Selalu	1	33,33 %
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	3	66,66%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Data yang telah berhasil dihimpun, kemudian harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan ini disebut juga dengan verifikasi data. Berikut adalah persentasi data yang diperoleh dari hasil jawaban guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik mengenai verifikasi data : yang selalu melakukan verifikasi data sebanyak 33,33 %, untuk pilihan jawaban sering sebanyak 0 %, guru yang menjawab kadang-kadang melakukan verifikasi data sebanyak 66,66 %, serta guru yang tidak pernah melakukan verifikasi data sebanyak 0 %.

Tabel. 25

Apakah Bapak/ Ibu memberitahukan skor pada setiap butir soal yang akan dijawab oleh siswa ?

Nomor	Jawaban	F	P
25	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Disamping penyusunan dan pelaksanaan tes, memberi skor merupakan pekerjaan yang menuntut ketekunan bagi guru. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa: sebanyak 66,66 % guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang menjawab selalu memberitahukan skor pada setiap butir soal yang akan dijawab oleh siswa, bagi guru yang menjawab sering memberitahukan skor pada setiap butir soal sebanyak 0 %, begitu juga untuk guru Pendidikan agama Islam yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3 %, dan 0 % untuk jawaban yang tidak pernah memberitahukan skor pada setiap butir soal yang akan dijawab oleh siswa.

Tabel. 26

Apakah Bapak / Ibu memberitahukan setiap hasil evaluasi kepada siswa ?

Nomor	Jawaban	F	P
26	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yang penulis teliti sudah melakukan pemberitahuan setiap hasil evaluasi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi data berikut ini : guru yang menjawab selalu memberitahukan setiap hasil evaluasi kepada siswa sebanyak 66,6 %, yang menjawab kadang-kadang memberitahukan setiap hasil evaluasi kepada siswa sebanyak 33,3 %, dan untuk pilihan jawaban sering dan tidak pernah masing-masing sebanyak 0 %.

d. Kompetensi guru Pendidikan agama Islam dalam menginterpretasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran.

Pada kategori ini penulis ingin mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresikmelakukan interpretasi terhadap data hasil evaluasi yang pada dasarnya adalah verbalisasi dari makna yang terkandung dalam hasil evaluasi yang telah diolah dan dianalisis. Atas dasar interpretasi tersebut pada akhirnya dapat dikemukakan

kesimpulan-kesimpulan yang tentunya harus mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri.

Tabel. 27

Setelah hasil evaluasi diolah, Apakah Bapak / Ibu membahas hasil evaluasi yang telah dilaksanakan ?

Nomor	Jawaban	F	P
27	a. Selalu	-	
	b. Sering	1	33,33 %
	c. Kadang-kadang	2	66,66 %
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Dengan adanya pembahasan mengenai hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, maka guru akan mengidentifikasi sejauhmana daya serap siswadalam materi yang diujikan tersebut. Berikut adalah hasil persentasi data yang diperoleh berdasarkan tabel diatas : sebanyak 66,6 % guru Pendidikan agama Islam di di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang menjawab kadang-kadang dalam membahas hasil evaluasi, 66,66 % dan hanya 33,3 % guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresikyangmenjawab sering membahas hasil evaluasi, sedangkan untuk jawaban selalu dantidak pernah mendapatkan respon 0%.

Tabel. 28

Jika ada soal-soal yang tidak dapat diselesaikan oleh siswa apakah Bapak / Ibu membantu cara penyelesaiannya ?

Nomor	Jawaban	F	P
28	a. Selalu	-	
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	2	66,6 %,
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan sebagian guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas, jarang membantu siswanya dalam menyelesaikan soal-soal yang tidak dapat diselesaikan, hal ini ditunjukkan dengan hasil persentasi data sebagai berikut: yang menjawab selalu 0 %, guru yang yang menjawab sering hanya 33,3 %, kadang-kadang sebanyak 66,6 %, dan 0 % untuk pilihan jawaban tidak pernah.

Tabel. 29

Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dalam pemahaman suatu materi, apakah Bapak / Ibu mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal ?

Nomor	Jawaban	F	P
29	a. Selalu	-	
	b. Sering	2	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik melakukan klasifikasi terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal. Ini dapat terlihat dari hasil persentasi data sebagai berikut : yang menjawab kadang-kadang 66,6 %, sering 33,3 %, selalu 0 % dan tidak pernah 0 %

Tabel. 30

Apakah Bapak/ Ibu melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya ?

Nomor	Jawaban	F	P
30	a. Selalu	-	
	b. Sering	2	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Memberitahukan hasil evaluasi kepada kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya merupakan hal yang cukup penting, ini dikarenakan pihak sekolah akan mengetahui bagaimana perkembangan pembelajaran setiap bidang studi, yang nantinya juga akan mempengaruhi prestasi akademik sekolah. Dari hasil respon guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang kemudian diolah menjadi persentasi data menunjukkan bahwa : guru yang menjawab selalu melaporkan hasil evaluasi kepada pihak sekolah sebanyak 0 %, sering 66,66 %, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel. 31

Apakah Bapak / Ibu menyusun profil kemajuan siswa ?

Nomor	Jawaban	F	P
31	a. Selalu	-	
	b. Sering	2	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Penyusunan profil kemajuan kelas bertujuan untuk mengetahui keefektifan pengajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel diatas yang kemudian ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut : guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresikyang memilih jawaban selalu dan sering masing-masing sebanyak 66,66 %, yang menjawab kadang-kadang 33,33 %, dan yang menjawab tidak pernah 0 %.

Tabel. 32

Apakah Bapak / Ibu langsung mengadakan perbaikan terhadap siswa yang

nilainya kurang dari standar setelah evaluasi dilaksanakan ?

Nomor	Jawaban	F	P
32	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan kesiapan guru Pendidikan Agama Islam di di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang langsung mengadakan remedial terhadap siswa yang nilainya masih rendah. Berikut ini adalah hasil persentasi data mengenai pengadaaan remedial : yang menjawab selalu sebanyak 66,6 %, sering 0 %, kadang-kadang 33,33 % dan tidak pernah sebanyak 0 %.

Tabel. 33

Apakah Bapak / Ibu membatasi berapakali
seharusnya siswa nilainya kurang dari
remidi melakukan perbaikan ?

Nomor	Jawaban	F	P
33	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik tidak membatasi berapa kali seharusnya siswa melakukan remedial. Berikut ini adalah persentasi data mengenai batas remedial : sebanyak 66,66 % guru selalu membatasi berapa kali seharusnya siswa melakukan remedial, 0 % untuk guru yang sring membatasi remedial, kadang-kadang 33,33 % dan sebanyak 0 % guru Pendidikan agama Islam di di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik

tidak pernah membatasi berapa kali seharusnya siswa melakukan remedial.

Tabel. 34

Dalam pembuatan soal remedial, apakah ada kesamaan dengan soal yang diteskan sebelumnya ?

Nomor	Jawaban	F	P
34	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan adanya kesamaan soal remedial dengan soal yang diujikan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban guru Pendidikan Agama Islam yang kemudian dipersentasikan sebagai berikut : guru Pendidikan Agama Islam yang menjawab selalu sebanyak 66,6 %, sering 0 %, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah

Tabel. 35

Apakah siswa mengalami peningkatan nilai setelah dilakukannya remedial ?

Nomor	Jawaban	F	P
35	a. Selalu	-	
	b. Sering	2	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Pelaksanaan remedial akan dikatakan baik apabila adanya peningkatan nilai antar sebelum dengan setelah dilakukannya remedial. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik mengalami peningkatan nilai setelah diadakannya remedial, adapun hasil persentasi datanya adalah sebagai berikut : yang menjawab selalu 0 %, sering 66,6 %, kadang-kadang 33,3 %, tidak pernah 0 %.

Tabel. 36

Apakah Bapak/ Ibu menindaklanjuti setiap hasil avluasi pembelajaran untuk memperbaiki proses belajar mengajar ?

Nomor	Jawaban	F	P
36	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang konkret, karena apabila tanpa diikuti oleh tindak lanjut yang konkret, maka evaluasi itu hanya sampa i kepada pernyataan saja. Berikut ini adalah hasil persentasi yang diolah berdasarkan jawaban guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik: guru yang menjawab selalu 66,66 %, yang menjawab sering sebanyak 0 %, kadang-kadang 33, 3 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel. 37

Apakah Bapak/ Ibu pernah mengubah metode atau teknik mengajar setelah diadakannya evaluasi pembelajaran ?

Nomor	Jawaban	F	P
37	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik pernah mengubah metode atau teknik mengajar setelah diadakannya evaluasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut: guru yang menjawab selalu sebanyak 33,3 %, sering 33,3 %, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah 0 %

Tabel. 38

Setelah hasil evalausi diolah, dianalisi dan disimpilkan, Apakah Bapak/Ibu mengambil keputusan untuk menindaklanjuti proses belajar mengajar ?

Nomor	Jawaban	F	P
38	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Setelah data hasil evaluasi diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya, maka guru akan dapat mengambil keputusan untuk menindaklanjuti proses belajar-mengajarnya di kelas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar guru Pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik sering mengambil keputusan untuk menindaklanjuti proses belajar mengajarnya di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan dari persentasi data sebagai berikut : guru yang menjawab selalu 66,66 %, sering 0 %, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel. 39

Apakah Bapak/ Ibu tetap melanjutkan ke materi berikutnya apabila terdapat setengah dari jumlah siswa di kelas memerlukan perbaikan ?

Nomor	Jawaban	F	P
39	a. Selalu	-	
	b. Sering	-	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik, jarang (kadang-kadang) melanjutkan ke materi berikutnya apabila setengah dari jumlah siswa di kelas memerlukan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi data sebagai berikut : guru yang menjawab selalu 0

%, sering 66,66 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,33 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel. 40

Apakah Bapak / Ibu memberikan pelajaran tambahan kepada seluruh siswa untuk memperbaiki proses belajar mengajar ?

Nomor	Jawaban	F	P
40	a. Selalu	-	
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	4	100%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan tabel di atas guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik memberikan pelajaran tambahan kepada murid yang nilainya masih kurang disamping tes remedial, adapun hasil persentasi datanya adalah sebagai berikut : yang menjawab selalu 0 %, sering 0 %, kadang-kadang 100 %, dan tidak pernah 0%

Tabel. 41

Apakah Bapak / Ibu memberikan tugas tambahan kepada murid yang nilainya kurang disamping tes remedial ?

Nomor	Jawaban	F	P
41	a. Selalu	2	66,66%
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Bagi siswa yang belum lulus, meskipun telah melakukan remedial beberapa kali, terkadang guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik memberikan tugas tambahan untuk membantu memperbaiki nilai siswa tersebut. Hal ini dapat terlihat pada tabel diatas, yang kemudian diolah dalam persentasi data sebagai berikut : guru yang menjawab selalu 66,66 %, yang menjawab sering 0%, kadang-kadang 33,33 % dan tidak pernah 0 %.

Tabel 42

Apakah Bapak / Ibu memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa yang nilainya sering di bawah standar ?

Nomor	Jawaban	F	P
42	a. Selalu	-	
	b. Sering	2	66,66%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel diatas menunjukkan perhatian guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa yang nilainya sering dibawah standar, hal ini ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut : guru yang menjawab selalu 0 %, yang menjawab sering 66,66 %, kadang-kadang 33,33 %, tidak pernah 0 %.

Tabel. 43

Untuk mengetahui pemahaman siswa, Apakah Bapak / Ibu lebih memadukan tes tertulis, lisan dan perbuatan dalam evaluasi pembelajaran ?

Nomor	Jawaban	F	P
43	a. Selalu	1	33,33%
	b. Sering	1	33,33%
	c. Kadang-kadang	1	33,33%
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di

SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik memadukan tes tertulis, lisan dan perbuatan dalam evaluasi pembelajaran. Adapun persentasi data mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut : guru yang memilih jawaban selalu 33,3 %, yang menjawab sering 33,3%, kadang-kadang 33,3 % dan tidak pernah adalah 0 %.

Tabel. 44

Apakah Bapak / Ibu mengadakan pembahasan materi-materi Pendidikan Agama Islam di luar KBM (pada saat ekstrakurikuler Rohis) ?

Nomor	Jawaban	F	P
44	a. Selalu	-	
	b. Sering	-	
	c. Kadang-kadang	3	100 %
	d. Tidak pernah	-	
	Jumlah	3	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan agama Islam terkadang mengadakan jam tambahan dalam membahas materi Pendidikan Agama Islam, hal tersebut ditunjukkan dengan persentasi data sebagai berikut : guru yang menjawab selali 0 %, sering 0 %, guru yang memilih jawaban kadang-kadang 100% dan tidak pernah 0 %.

D. Interpretasi Data

Setelah dianalisis dengan skor perolehan dan dengan melihat gambaran tentang identitas responden, maka dapat diinterpretasikan bahwa :

Semakin tinggi tingkat kompetensi keguruan yang dimiliki oleh seorang guru Pendidikan agama Islam, maka semakin baik kemampuannya dalam melakukan pelaksanaan evaluasi pembelajarannya

Adapun hasil pengolahan dan interpretasi data akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 45

Skoring kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Rsponden	Butir Soal esponden																				
No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3
B	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2

Rsponden	Butir Soal esponden																				Jlm
No Soal	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	38	40		
A	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	127	
B	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	117	

Dalam menganalisis kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran peneliti melihat beberapa aspek yaitu :

- perencanaan evaluasi pembelajaran
- Penyusunan soal tes
- Pengolahan dan analisis hasil evaluasi

- Interpretasi dan tindak lanjut hasil evaluasi

Adapun hasil yang diperoleh mengenai kompetensi guru pendidikan agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 46

Hasil Kompetensi Guru Pendidikan agama Islam Dalam
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Rentang Skor	Kriteria	Jumlah
40-69	Rendah -	-
70-99	Kurang tinggi	1
100-129	Sedang	1
130-160	Tinggi	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SDLB.C (TUNA GRAHITA).Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik dimulai dari merencanakan, menyusun soal, menganalisis dan mengolah hasil evaluasi serta menginterpretasi dan menindaklanjuti pada umumnya adalah Sedang dan hanya 1 orang guru yang berada pada kriteria Kurang tinggi, hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara kepala di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang mengatakan bahwa guru di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik telah memenuhi kriteria kompetensi

keguruan akan tetapi masih harus ditingkatkan lagi agar lebih maksimal dan juga hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam di SDLB.C (TUNA GRAHITA). Kemala Bhayangkari 2 Kebomas Gresik yang sudah memahami teknik dan prosedur evaluasi dengan cukup baik, akan tetapi pada pelaksanaannya kurang diterapkan secara optimal.

Jika dilihat dari identitas responden, guru yang memiliki kompetensi yang sedang ternyata adalah guru yang berasal dari fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, strata 1 serta memiliki masa tugas dan pengalaman yang cukup lama.